

**URGENSI INTENSITAS PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI PADA
TRADISI MAULIDAN JAWIYAN BAGI PENINGKATAN AQIDAH
MASYARAKAT DESA PADURENAN KECAMATAN GEBOG
KABUPATEN KUDUS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh:

Mamik Sulistiyani

NIM: 094111008

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2013**

**URGENSI INTENSITAS PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI PADA TRADISI
MAULIDAN JAWIYAN BAGI PENINGKATAN AQIDAH MASYARAKAT DESA
PADURENAN KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.I)

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Aqidah dan Filsafat



Oleh :

Mamik Sulistiyani

NIM: 094111008

Semarang, 25 Juni 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A

NIP. 194909261981031001

Pembimbing II

Tsuwaibah, M.Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Atas Nama Sdr. Mamik Sulistiyani

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas

Ushuluddin IAIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara.

Nama : Mamik Sulistiyani

NIM : 094111008

Program : S.I Ilmu Ushuluddin

Jurusan : Aqidah dan Filsafat

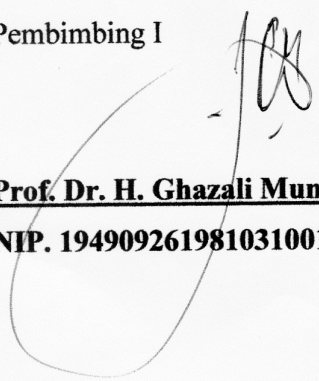
Judul Skripsi : URGENSI INTENSITAS PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI PADA
TRADISI MAULIDAN JAWIYAN BAGI PENINGKATAN AQIDAH
MASYARAKAT DESA PADURENAN KECAMATAN GEBOG
KABUPATEN KUDUS

Dengan ini, kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 25 Juni 2013

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A

NIP. 194909261981031001

Pembimbing II


Tsuwaibah, M.Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 25 Juni 2013

Penulis,

Mamik Sulistiyani

PENGESAHAN

Skripsi saudara: Mamik Sulistiyani, dengan Nomor Induk Mahasiswa: 094111008, dengan judul: "URGENSI INTENSITAS PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI PADA TRADISI MAULIDAN JAWIYAN BAGI PENINGKATAN AQIDAH MASYARAKAT DESA PADURENAN KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS" telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 25 Juni 2013

Dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat.



Ketua Sidang

Hasyim Muhammad, M. Ag
NIP. 19720315 199703 1 002

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A
NIP. 19490926 198103 1 001

Penguji I

Dr. Safii, M. Ag
NIP. 19650506 199403 1 002

Pembimbing II

Tsuwaibah, M. Ag
NIP. 19720712 200604 2 001

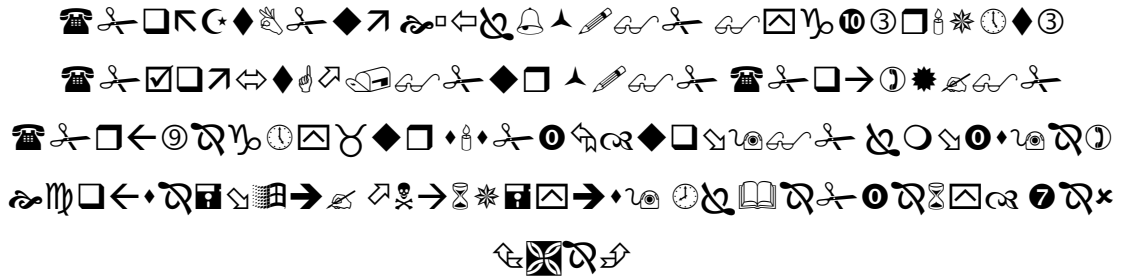
Penguji II

Dra. Yusriyah, M. Ag
NIP. 19640302 199303 2 001

Sekretaris Sidang

Bahroon Ansori, M. Ag
NIP. 19750503 200604 1 001

MOTTO



“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada keridhaan-Nya (al-wasīlah), dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”¹

(QS. Al-Māidah: 35)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1996), hlm. 90.

ABSTRAK

Dalam suatu tradisi dalam masyarakat tidak terlepas dari ritus keagamaan yang mengiringi kehidupan manusia. Salah satunya yaitu tradisi merayakan kelahiran Nabi Muhammad yang pada umumnya dilaksanakan pada tanggal 12 Rabiul Awal dengan membaca kitab-kitab maulid, seperti kitab al-Barzanji. Namun, pembacaan dalam kitab al-Barzanji *maulidan jawiyan* dengan menggunakan lagu dan nada Jawa warisan Mbah Muhammad Syarif, sudah menjadi adat bagi masyarakat Padurenan.

Kajian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi *Maulidan Jawiyan* di desa Padurenan Gebog Kudus (2) Apa nilai-nilai yang terkandung dalam kitab al-Barzanji pada tradisi *Maulidan Jawiyan* di desa Padurenan Gebog Kudus (3) Apa urgensi intensitas pembacaan kitab al-Barzanji pada tradisi *Maulidan Jawiyan* bagi peningkatan aqidah masyarakat desa Padurenan Gebog Kudus. Adapun metode penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan metode pengumpulan data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian penulis menganalisis data tersebut dengan pendekatan deskriptif analisis, deduktif, induktif dan fenomenologis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembacaan kitab al-Barzanji pada tradisi *Maulidan Jawiyan* menjadi hal yang urgen bagi masyarakat Padurenan, apalagi jika dilakukan secara *intens* dan secara rutin, sehingga dari kerutinan tersebut didapat adanya urgensi bagi peningkatan aqidah masyarakat, salah satunya dengan bertambahnya keimanan. Peningkatan aqidah, dapat dilihat dari adanya perubahan sikap dan perilaku masyarakat ke hal-hal yang positif, seperti saling berjabat tangan (bersalaman), dalam memelihara ukhuwah islamiyah, menimbulkan perilaku bersodaqah, bertoleransi dan saling menghormati antar warga (aspek sosiologis), kemudian lebih sering menghadiri majelis dzikir dan shalawat (*istighotsahan*), majelis pengajian-pengajian (aspek psikologis). Dan cenderung suka berziarah (aspek teologis), karena dengan adanya berziarah mereka akan terus mengingat bahwa manusia akan meninggal kapanpun dan dimanapun sesuai dengan ketentuan Allah, bukan ketentuan manusia atau tradisi.

Hal tersebut dapat terealisasi, karena di dalam pembacaan kitab al-Barzanji pada tradisi *maulidan jawiyan* banyak terkandung nilai-nilai, seperti nilai aqidah, akhlak, tasawuf, dzikir, dan lain-lain. Tetapi, pada dasarnya tujuan tradisi *maulidan jawiyan* adalah untuk mendapat berkah dan syafaat dari Nabi Muhammad, yang pada intinya ingin mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Hal tersebut didorong dengan hal-hal yang sakral, seperti dengan melakukan wudhu sebelum prosesi mahallul qiyam, melakukan ritual guruh, dan lain-lain yang akan menambah kesakralan tradisi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dalam budaya dan juga diharapkan bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq, dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dzurriyahnya dan seluruh umat yang meyakini kebenarannya.

Dalam hal ini penulis akan menyajikan karya tulis skripsi dengan judul “URGENSI INTENSITAS PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI PADA TRADISI MAULIDAN JAWIYAN BAGI PENINGKATAN AQIDAH MASYARAKAT DESA PADURENAN KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) dari Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Bantuan dan dorongan ini bagi penulis merupakan sesuatu yang besar artinya, oleh karena itu sudah seharusnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang,
2. Yang terhormat kepada Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, sekaligus sebagai wali studi yang telah banyak memberikan arahan pada saat belajar dan merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zainul Adzfar M.Ag., selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat serta Bapak Bahroon Ansori M.Ag., selaku sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin dalam penulisan skripsi ini.
4. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Tsuwaibah M.Ag., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh staf kepegawaian yang menjabat di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya untuk memberikan ilmu-ilmunya dan pelayanan terbaiknya kepada penulis.
7. Bapak Arif Chuzaimahtum, selaku kepala desa Padurenan beserta segenap perangkat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat desa Padurenan kecamatan Gebog kabupaten Kudus, yang telah membantu penulis dalam memberikan izin *research*, informasi serta data yang penulis perlukan selama penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendo'akan dengan tulus dan ikhlas, kakak dan adikku (Eko Sutiknyo, Ahmad Ridhwan) yang senantiasa memotivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dari Library Fans Club (LFC '09, Fadliyah, Faizun, Bu Khotijah, Bu Lulut, Pak Mustofa, Bu Endah), teman-teman di LPM Idea (Zubair, Mbak Neli, Zulfa, Zaka, Autad, Ni'am dan lain-lain), teman-teman KKN posko 15 desa Sampang-Karangtengah-Demak (Wildan, Firdaus, Afan, Mas Kholis, Ipeh, April), dan teman-teman guru Madin Nurul Ulum Tugurejo dan TPQ Hasan Puro yang telah memberikan kenangan tersendiri di kala suka dan duka, selalu bersama dalam canda dan tawa dalam menggapai cita dan asa.
10. Sahabat-sahabat kos "al-Mahmud" (Aning, Mbak Ana, Nadia, Cuplis, Lindut, Lutkhi, Luluk, Mbak Nana, Mbak Aam), teman-teman Jurusan Aqidah Filsafat 2009 (Di'ah, Vera, Ifa, Sifa, Asrini, Syaikhu, Ali H., Ali M., Saifudin, Dhuha, Latif, Kholis, dan terkhusus Ulil Absor Alm. semoga mendapatkan tempat terindah di sisi Allah).

Kepada mereka kami sampaikan terima kasih, semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amin

Semarang, 25 Juni 2013

Mamik Sulistiyani

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te - es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka - ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De - zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es - ye
ص	Shad	Sh	Es - ha
ض	Dhad	Dh	De - ha
ط	Tha	Th	Te - ha
ظ	Zha	Zh	Zet - ha
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	Gh	Ge - ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----◌-----	Fathah	A	A
-----◌-----	Kasrah	I	I
-----◌-----	Dhammah	U	U

b. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	dhammah dan wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūthah

- a. Transliterasi Ta' Marbūthah hidup adalah “t”
- b. Transliterasi Ta' Marbūthah mati adalah “h”
- c. Jika Ta' Marbūthah diikuti kata yang menggunakan kata sandang “ال” (“al-”) dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūthah tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

روضۃ الأطفال	—————>	<i>raudhatul athfal</i> atau <i>raudhah al-athfal</i>
المدينة المنورة	—————>	<i>al-Madīnatul Munawwarah</i> , atau <i>al-madīnatul al-Munawwarah</i>
طلحة	—————>	<i>Thalhatu</i> atau <i>Thalhah</i>

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ	—————>	<i>nazzala</i>
الْبِرِّ	—————>	<i>al-birr</i>

5. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول	—————>	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
-------------------	--------	------------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
DEKLARASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG AQIDAH DAN KITAB AL-BARZANJI	
A. Pengertian Aqidah	15
1. Aqidah Secara Umum	15
2. Ruang Lingkup Aqidah	18
3. Fungsi Aqidah	20
B. Kitab al-Barzanji dan Bid'ah	23
1. Sejarah Kitab al-Barzanji	23
2. Macam-macam Kitab al-Barzanji	28
3. Isi Kitab al-Barzanji	30
4. Bid'ah Secara Umum	34

5. Pembacaan Barzanji sebagai <i>Bid'ah Hasanah</i>	37
---	----

BAB III : TRADISI MAULIDAN JAWIYAN DI DESA PADURENAN

A. Gambaran Umum Desa Padurenan	42
1. Keadaan Geografis	42
2. Keadaan Perekonomian Desa	46
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa	48
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Padurenan	50
B. Pembacaan Kitab Al-Barzanji pada Tradisi <i>Maulidan Jawiyan</i> ...	52
1. Pengertian Tradisi <i>Maulidan Jawiyan</i>	52
2. Sejarah Tradisi <i>Maulidan Jawiyan</i>	53
3. Prosesi Pembacaan Kitab al-Barzanji	59

BAB IV : ANALISIS

A. Nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab al-Barzanji pada Tradisi <i>Maulidan Jawiyan</i>	68
B. Kebermaknaan Tradisi <i>Maulidan Jawiyan</i> bagi Masyarakat	79
C. Urgensi Intensitas Pembacaan Kitab al-Barzanji pada Tradisi <i>Maulidan Jawiyan</i> bagi Peningkatan Aqidah Masyarakat	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
C. Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS